

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pendarahan intraserebral (*intracerebral hemorrhage/ICH*) merupakan tipe stroke yang paling berat yang menyebabkan kelumpuhan pada anggota gerak hingga menyebabkan kematian. Penatalaksanaan medis dalam penanganan ICH adalah dengan dilakukannya prosedur kraniotomi. Demam yang tetap terjadi setelah perdarahan intraserebal memperlihatkan *outcome* yang buruk. Penanganan yang dapat dilakukan pada pasien hipertermia *post craniotomy* adalah dengan pemberian terapi kompres dingin sangat efektif dalam menurunkan suhu tubuh.

Pada kasus ini terdapat 2 klien dengan diagnosa hipertermia *post craniotomy*. Pada klien pertama intervensi yang diberikan adalah manajemen hipertermia ditambah dengan kompres dingin sedang untuk klien kedua hanya diberikan terapi manajemen hipertermia. Pada klien 1 Tn. D pada hari kedua suhu tubuh sudah berada pada rentang 37,6°C dan hari ketiga sudah pada suhu normal 36,8°C sedangkan untuk klien 2 hari kedua masih berada pada rentang Suhu 38,5°C dan hari ketiga baru berada pada suhu normal 37,3°C.

Sehingga dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas manajemen hipertemia dan terapi kompres dingin guna menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermia post op kraniotomi.

4.2 Saran

Saran yang penulis sampaikan adalah

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan tindakan aplikatif sesuai dengan SOP yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien ICH *post op* kraniotomi.

2. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi peserta didik di masa yang akan datang serta menjadi acuan

untuk melakukan perawatan pada pasien ICH *post op* kraniotomi terutama dengan masalah keperawatan hipertermia dan dapat pula digunakan sebagai bahan pemikiran dalam upaya mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan.

3. Bagi pasien

Dapat menambah ilmu pengetahuan pasien dalam melakukan perawatan mandiri saat dirumah

4. Bagi Perawat

Tugas akhir ini akan memberikan masukan bagi profesi keperawatan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya mahasiswa atau calon tenaga kesehatan mampu disiplin terutama dalam hal pelayanan kesehatan dirumah sakit maupun di masyarakat.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu meneliti lebih lanjut terkait hubungan tindakan kraniotomi dengan tingkat kesadaran pasien

